

## ABSTRAK

Saat ini sebagian penderita asma mengalami kekambuhan asma disebabkan Tingkat Kecemasan dan Kualitas Tidur. Kecemasan berkaitan dengan perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat menimbulkan trauma, keadaan jiwa traumatik . Sementara berkaitan dengan kepuasan seseorang ketika tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan kualitas tidur dengan kekambuhan penderita asma bronkhial di Rumah Sakit Wates Husada Gresik.

Desain penelitian menggunakan survey analitik dengan *case control* dengan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Asma Bronkhial Di Rumah Sakit Wates Husada Gresik sebanyak 50 responden, sampel sebagian Pasien Asma Bronkhial yaitu 42 dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu tingkat kecemasan dan kualitas tidur serta variabel dependen yaitu kekambuhan asma. Data analisis menggunakan uji rank spearman dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan frekuensi Responden Berdasarkan Kekambuhan Penderita Asma Bronkhial (12%) kekambuhan ringan, (71%) memiliki tingkat kekambuhan asma sedang dan (17%) memiliki tingkat kekambuhan asma berat. Hasil analisis uji rank spearman menunjukkan bahwa  $p$  kecemasan = 0,000 dan  $p$  untuk kualitas tidur = 0,038 dimana  $< 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dan kualitas tidur dengan kekambuhan asma.

Tingkat kecemasan dan kualitas tidur dengan kekambuhan asma memiliki hubungan yang signifikan terhadap kekambuhan. Diharapkan pasien asma bronkhial dapat mengurangi tingkat kecemasan dengan cara berkonsultasi kepada ahlinya dan bersikap ceria tanpa berfikir berlebihan serta menerapkan pola tidur yang baik untuk mencegah kekambuhan asma bronkhial yang diderita.

**Kata Kunci : Kecemasan, Kualitas Tidur, Kekambuhan Asma**